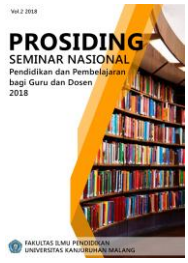

ProsidingSeminar Nasional

"Pengembangan Profesionalisme Dosen dan Guru Indonesia"

https://semnas.unikama.ac.id/fip/artikel.php

Vol 2, Tahun 2018 | Halaman 198-204

Pengaruh Penanaman Nilai Moral Terhadap Karakter Peserta Didik di TK Islam Al Muzanny Kecamatan Dampit Kabupaten Malang

Nazila Rohmania

Program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia

Informasi artikel

Kata Kunci: Penanaman, Nilai Moral, Karakter

ABSTRAK

Penanaman nilai moral pada peserta didik dapat dilakukan melalui merawat anak dengan kasih sayang dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk berdiskusi dan bernegoisasi, mampu menjelaskan suatu hal agar anak mampu mengekspresikan pikiran dan perasaannya tentang berbagai macam persoalan dan peristiwa yang dihadapinya. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan pengaruh penanaman nilai moral terhadap karakter peserta didik kelompok B TK Islam Al Muzanny Kecamatan Dampit Kabupaten Malang.Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasy Experiment*. Populasi yang ada berjumlah 74, sedangkan sample yang digunakan sebanyak 36 peserta didik dari kelas B, yang terbagi atas dua (2) kelas,yaitu kelas eksperimen sebanyak 18 anak dan kelas kontrol sejumlah 18 anak.Tehnik analisis yang digunakan analisis statistik deskriptif. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Independent Sample Test* (uji t). Operasi komputerisasi analisisnya menggunakan program SPSS 20,0 for *Windows Evaluation Version*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, ketercapaian aspek perkembangan karakter kelompok B TK Islam Al Muzanny berkembang dengan penanaman nilai moral. Diketahui nilai sig TK Islam Al Muzanny 0,020 < 0,05, maka menunjukkan adanya pengaruh penanaman nila moral terhadap karakter peserta didik kelompok B di TK Islam Al Muzanny Dampit.Pengaruh penanaman nilai moral terhadap karakter dicapai oleh peserta didik dengan cukup baik setelah mengimplementasikan penerapan moral dan budi pekerti. Sehingga guru hendaknya selalu melakukan bimbingan dan pembinaan yang insentif pada anak yang memiliki perkembangan moral kurang baik.

Copyright © 2018 Nazila Rohmania. All Right Reserved

Pendahuluan

Dalam kehidupan kita, baik dalam keluarga antar tetangga, pergaulan sesama manusia maupun sebagai warga negara diperlukan tingkah laku yang baik. Dari lingkungan keluarga yang baik maka akan terbentuk pribadi anak yang baik karena usia 4-6 tahun, merupakan masa peka dalam perkembangan aspek berpikir logis anak (Departemen Pendidikan Nasional, 2007). Oleh karena itu orang tua perlu menyadari bahwa merekalah sebagai orang pertama dan utama dalam memberikan pendidikan sebelum mendapatkan pendidikan di sekolah maupun di masyarakat, lingkungan sekolah hanyalah penambah sarana ketertiban anak dalam norma-norma susila, sosial, moral dan agama dan kepekaan terhadap lingkungan, namun lingkungan sekolah penting sekali guna pembentukan dan perkembangan karakter anak didik. Dalam hal ini guru dan pembimbing diperlukan sekali, terutama keuletan dan kesabaran yang tinggi serta tanggung jawab atas terlaksananya penanaman nilai moral sejak dini sehingga dapat membuahkan peserta didik yang

memiliki karakter yang baik sesuai dengan ajaran agama.Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak merupakan pertumbuhan dan perkembangan anak yang dapat dicapai pada rentang usia tertentu. Disebutkan dalam Peraturan Mentri Pendidikan Dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 Nilai Agama dan Moral merupakan kemampuan mengenal agama yang dianut, membiasakan diri beribadah, memahami perilaku mulia (jujur, penolong, sopan, hormat), membedakan perilaku baik dan buruk, mengenal ritual dan hari besar agama, menghormati agama orang lain.

Berkaitan dengan aspek perkembangan nilai moral yang dapat mempengaruhi terhadap karakter peserta didik, lingkungan proses belajar peserta didik TK Islam Al Muzanny berada di Desa Dampit dengan pola asuh berbasis islami. Hal ini membuktikan adanya pola mengajar di lembaga TK dipengaruhi oleh pola berpikir orang tua yang menuntut lebih pada pendidikan karakter dan transfer ilmu harus diperoleh anak dalam waktu tertentu. Khususnya dilingkungan Jalan Segaluh Barat No. 64 Sumberayu Dampit, wali murid lebih banyak berperan pada perolehan transfer ilmu anak yang di peroleh dari lembaga TK . Berdasarkan tempat penelitian yang dilakukan di TK Islam Al Muzanny aspek penanaman nilai moral bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan anak terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan membina karakter peserta didik dalam rangka meletakkan dasar agar menjadi warga negara yang baik. Hal ini terkait dengan permasalahan yang ada di TK yaitu tentang pengasuhan yang kurang baik karena anak didik diasuh oleh kakeknya yang ditinggal oleh kedua orangtuanya bekerja sebagai tenaga kerja di luar negeri, sehingga anak tersebut suka mencuri dan berkata –kata yang kotor bahkan kerapkali suka berbohong. Bahkan ada seorang anak didik yang ayahnya adalah seorang narapidana dengan ibu yang bekerja sebagai pembantu di sebuah rumah tangga, karena minimnya penghasilan seorang ibu dan kondisi ayahnya yang sedang di dalam penjara maka anak tersebut suka mencuri milik temannya, suka berbohong, tetapi dia pandai bergaul dengan teman-teman yang lainnya.

Metode

Penelitian yang dilakukan dirancang dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang bertolak dari peristiwa-peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif atau dinyatakan dengan angka-angka (Sugiyono, 2010:107). Prosedur penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah prosedur penelitian *quasi experiment* atau eksperimen semu. Rancangan penelitian eksperiment semu adalah rancangan penelitian eksperiment yang belum memenuhi persyaratan rancangan penelitian eksperiment sesungguhnya, hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan dan penelitian tidak bisa melakukan kontrol sepenuhnya terhadap variabel-variabel dari luar yang mempengaruhinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penanaman nilai agama dan moral terhadap karakter peserta didik di taman-kanak-kanak.

Subjek penelitian menggunakan dua (2) kelompok yaitu kelompok B2 sebagai kelas eksperimen sebanyak 18 peserta didik dan kelompok B1 sebagai kelas kontrol sebanyak 18 peserta didik. Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana penelitian dilaksanakan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah *quasi experimental design.* Dalam desain ini, sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu sampel diberi *pretest* (tes awal) dan di akhir

pembelajaran sampel diberi *posttest* (tes akhir). Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu ingin mengetahui pengaruh penanaman nilai moral terhadap karakter peserta didik.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kelompok B TK Islam Al Muzanny Kecamatan Dampit Kabupaten Malang Tahun Ajaran 2017/2018, menunjukkan bahwa adanya pengaruh terhadap penanaman nilai moral terhadap karakter peserta didik, dengan diberi perlakuan pembiasaan, bermain peran dan kantin kejujuran. Sebelum diberi perlakuan tersebut masih memiliki sifat perilaku yang kurang baik. Sehingga peserta didik kelompok B TK Islam Al Muzanny Dampit, masih perlu diperbaiki. Pembiasaan bercerita, mengaji, dan bermain peran adalah salah satu cara agar anak dapat bersosialisasi dengan teman dengan cara yang baik, berkata jujur, sopan kepada orang lain, menghormati orang lain serta belajar untuk bisa sabar menunggu giliran. Sehingga dalam hal ini diharapkan budi pekerti akan mengidentifikasi perilaku positif yang diharapkan dapat terwujud dalam perbuatan, perkataan, pikiran, sikap, perasaan dan kepribadian peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh penanaman nilai moral terhadap karakter peserta didik kelompok B di TK Islam Al Muzanny Dampit. Uji vaiditas bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian tersebut valid dan dapat digunakan. Sedangkan uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui instrumen yang digunakan dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Pada tabel hasil uji validitas menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya bahwa uji validitas untuk masing-masing item, dimana 2 item seluruhnya menunjukkan hasil yang valid (sah) dengan nilai 0,468 Uji reliabilitas instrumen penanaman nilai moral berpengaruh terhadap karakter peserta didik diketahui dengan nilai *Cronbach's Alpha* (α) adalah 0,609. Selanjutnya uji hipotesis dengan menggunakan uji Z menunjukkan signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (sig 0,000 < 0,05). Pada kelas eksperimen hasil pembelajaran penanaman nilai moral berpengaruh terhadap karakter peserta didik. Dengan demikian hasil pengujian terhadap hipotesis dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan H1 diterima.

Sedangkan pada kelas kontrol berdasarkan hasil uji Z menunjukkan signifikan sebesar 0,020 lebih kecil dari 0,05 (sig 0,020 < 0,05). Hasil hipotesis antara kelompok ekperimen dan kelompok kontrol menunjukkan adanya perbedaan, yaitu signifikansi kelompok ekperimen menunjukkan 0,000 lebih kecil dari 0,020 dari kelompok kontrol. Dapat Disimpulkan bahwa penanaman nilai moral sangat berpengaruh terhadap karakter peserta didik di TK Islam Al Muzanny Kecamatan Dampit Kabupaten Malang. Selanjutnya Darmiyati (dalam Penney Upton 2010: 197) menyimpulkan bahwa model pendidikan karakter yang efektif adalah model yang menggunakan pendekatan komprehensif. Pendidikan karakter diintegrasikan ke dalam berbagai bidang studi. Metode dan strategi yang digunakan bervariasi yang sedapat mungkin mencakup inkulkasi/penanaman (lawan indoktrinasi), keteladanan, fasilitasi nilai, dan pengembangan soft skills (antara lain berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi efektif, dan dapat mengatasi masalah). Semua warga sekolah (pimpinan sekolah, guru, siswa, pegawai administrasi, bahkan penjaga sekolah serta pengelola warung sekolah) dan orang tua murid serta pemuka masyarakat perlu

bekerja secara kolaboratif dalam melaksanakan program pendidikan karakter. Tempat pelaksanaan pendidikan karakter baik di dalam kelas maupun di luar kelas dalam berbagai kegiatan, termasuk kegiatan di rumah dan di dalam lingkungan masyarakat dengan melibatkan partisipasi orang tua. Model pendidikan pada anak-anak bertujuan untuk membentuk karakter. Anak-anak masih dalam masa bermain, oleh sebab itu model pendidikan karakter yang efektif disampaikan melalui kegiatan bermain peran, bercerita, kantin kejujuran dan lainnya.

Lembaga TK mempunyai tugas yang tidak hanya terbatas pada masalah pengetahuan dan informasi saja, tetapi juga mencakup tanggung jawab moral dan sosial secara luas dan komplek. Demikian pula dengan guru tugasnya tidak hanya mengajar saja, tetapi juga berperan sebagai pendidik, pembimbing, dan pelatih bagi peserta didiknya. Pendidik modern menuntut guru untuk mengamati perkembangan penyesuaian diri peserta didiknya serta mampu menyusun sistem pendidikan yang sesuai dengan perkembangan tersebut. Dengan demikian proses pendidikan merupakan penciptaan penyesuaian antara individu dengan nilai-nilai yang diharuskan oleh lingkungan menurut kepentingan perkembangan individu. Keberhasilan ini sangat bergantung kepada cara kerja dan metode yang digunakan oleh guru dalam proses penyesuaian tersebut (Fatimah, 2010).

Meskipun lingkungan tidak bertanggung jawab terhadap kedewasaan peserta didik, namun merupakan faktor yang sangat menentukan yaitu pengaruhnya yang sangat besar terhadap peserta didik, sebab bagaimanapun anak yang tinggal dalam satu lingkungan, disadari atau tidak pasti akan mempengaruhi anak. Dilihat dari peserta didik, tampak bahwa mereka secara tetap hidup di dalam lingkungan masyarakat tertentu tempat ia mengalami pendidikan.

Oleh karena itu penanaman sopan santun, tata krama dan budi pekerti yang paling baik dan efektif dilakukan sedini mungkin sebab perwujudan dari jiwa yang telah berisi nilai moral akan berkembang bersama nilai-nilai lain yang akan dijadikan nilai sebagai pedoman dalam perilaku sehari-hari. Pelaksanaan pemberian perlakuan (*Treatment*) di TK IslamAl Muzanny Dampit, dilakukan 1 kali pada masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan jumlah siswa 36, peneliti bertindak sebagai pelaksana dan mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah di siapkan.Treatmen untuk kelas eksperiment di lakukan pada hari Jumat tanggal 06 April 2018. Pada tahapan ini guru melakukan treatmen dengan mengenalkan kantin kejujuran kepada peserta didik. Sedangkan pada kelas kontrol diberikan permainan dengan cara bermain peran sebagai pembeli dan penjual yang dilakukan hari Sabtu tanggal 7 April 2018. Dengan adanya treatment tersebut diharapkan peserta didik bisa mematuhi aturan yang ada sehingga pelaksanaannya dapat tertib dan lancar sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan keseharian peserta didik.

Penelitian dilaksanakan di TK Islam Al Muzanny Dampit , dengan jumlah sampel 36 anak yang menggunakan 1 kelas eksperimen dan 1 kelas kontrol. Dalam hal ini peneliti terlibat langsung sebagai pelaksana, dan proses pelaksanaan pembelajaran mengacu pada pelaksanaan pebelajaran harian (RPPH). Pada pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Selasa 3 April 2018. Kemampuan anak dalam bersosialisasi kepada sesama temannya sangat lah penting, dengan belajar pada kantin kejujuran diharapkan anak mampu untuk belajar tentang kejujuran, disiplin,

menghormati orang lain dan sabar dengan menunggu giliran. Pelaksanaan pemberian perlakuan (treatment) di TK Islam Al Muzanny Dampit, dilakukan pertamakali dengan jumlahsiswa 18 anak. Peneliti bertindak sebagai pelaksana dan mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah disiapkan. Yang selanjutnya slalu iuji cobakan kantin kejujuran agar peserta didik memahami bagaimana bila didalam dirinya selalu bisa berbuat tidak curang kepada orang lain. Dalam hal ini anak membeli dengan melayani dirinya sendiri baik menaruh uangnya maupun mengambil kembalian dari pembeliannya. Setelah diberi perlakuan tatap muka anak diberikan postest dengan cara anak menceritakan tentang pengalamannya setelah melakukan kantin kejujuran, peneliti dan peserta didik saling mengkomunikasikan hal tersebut agar penanman nilai moral ini dapat maksimal kepada peserta didik.

Pada kelas kontrol treatmen yang diberikan adalah dengan cara bermain peran dimana peserta didik memainkan perannya masing–masing dalam hal jual beli seperti dipasar. Yang kemudian pada post tesnya anak diminta untuk menceritakan kembali pengalamannya tentang permainan yang telah dilakukannya. Penelitian postest bertujuan untuk mengukur peserta didik tentang kejujuran, disiplin, menghormati orang lain, berbuat baik, seta sabar menunggu giliran. Kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik diobservasi dengan menggunakan lembar penilaian observasi dan penelitian berupa skor yang mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Adapun pada kegiatan postest peserta didik diminta untuk menceritakan tentang pengalamannya selama kegiatan berlangsung, dari cerita pengalaman peserta didik dapat diketahui keberanian dan kemandirian peserta didik . Karena dengan demikian peneliti dapat menilai peserta didik dalam mengungkapkan tentang apa yang dialami dan apa yang terjadi , hal ini dapat pula untuk mengukur kejujuran peserta didik.

Setelah melewati beberapa tahapan uji statistik yang dilakukan oleh peneliti yang mana uji statistik tersebut dilakukan untuk mengetahui signifikan pengaruh penanaman nilai moral terhadap karakter peserta didik kelompok B di TK Islam Al Muzanny Dampit. Maka berasarkan uji Z yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penanaman nilai moral terhadap karakter peserta didik kelompok B di TK Islam Al Muzanny Kecamatan Dampit Kabupaten Malang.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, ketercapaian aspek perkembangan nilai moral kelompok B di TK Islam Al Muzanny Kecamatan Dampit Kabupaten Malang berkembang dengan baik seiring dengan pembiasaan yang dilakukan di sekolah dan semakin terbentuknya karakter peserta didiktersebut berdasarkan hasil uji hipotesa menunjukkan sig 0,000 lebih kecil dari 0,05 ini dapat diketahui dari pedoman observasi yang telah dilaksanakan sesuai dengan RPPH bahwa ketercapaian aspek perkembangan nilai moral kelompok B di TK Islam Al Muzanny Kecamatan Dampit Kabupaten Malang berkembang seiring dengan perkembangan karakter peserta didik. Olahan data yang dikelola menggunakan komputerisasi diketahui nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 (sig 0,000< 0,05) pada kelas eksperimen. Sehingga hasil pembelajaran penanaman nilai moral berpengaruh terhadap karakter peserta didik di TK Islam Al Muzanny. Dengan demikian hasil pengujian terhadap hipotesis dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak

dan Hl diterima. Sedangkan paada kelas kontrol signifikan 0,020 < 0,05, sehingga ada perbedaan pada kedua kelas tersebut yaitu paada kelas eksperimen signifikan lebih kecil dibanding hasil signifikasi kelas kontrol.

Kegiatan pengembangan pembiasaan ini dilakukan secara rutin, spontan, kegiatan teladan serta kegiatan terprogram. Hal ini untuk menanamkan pembiasaan baik kepada peserta didik di TK Islam Al Muzanny Dampit. Dengan menggunakan berbagai macam metode agar pembelajaaran tidak membosankan bagi peserta didik. Metode yang digunakan selain bermain peran, bercerita, tanya jawab, masih banyak lagi, karena pembelajaran yang dilakukan adalah dengan menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan bermain seraya belajar, dimanapun tempatnya peserta didik dapat belajar dengan baik dan tidak harus belajar itu selalu disekolah. Anak yang dengan pola asuh permisif cenderung terlalu bebas dalam bertutur kata, bersikap dan sering tidak mengindahkan aturan yang berlaku, emosi kurang stabil, kurang bertanggungjawab dan sulit untuk diajak bekerjasama.

Daftar Pustaka

Anwar, Rosihan. 2010. *Akhlak Tasawuf* . Bandung: Pustaka Setia

Anwar. 2010. *Perkembangan Moral Pada Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Penerbit Laksana

Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* . Jakarta: PT Rineka Cipta.

Darmadi, Hamid. 2016. *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Bandung: Alfabeta

Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Pengembangan Pembiasaan Di Taman Kanak-Kanak.* Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar.

Fadhilah, Muhammad. 2015. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Surakarta: Ar- Ruzz.

Gunarti, Winda. 2010. *Pengembangan Nilai-nilai Agama dan Moral Bagi Anak Usia Dini.* Jakarta: PT Rineka

Hipni, Rohman. 2013. *Pengertian Moral Bagi Anak Usia Dini.* (Online). http://hipni.blogspot.com/2011/10/pengertian-moral-bagi-anak usia dini-definisi.html, diakses tanggal 13 April 2018

Joesafira 2016. *Anak bermain belajar*, , http://paud-anakbermainbelajar.blogspot.com jurnal ilmiah online. Diakses pada tanggal 26 April 2018

Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2015. *Pedoman Penanaman sikap Pendidikan anak Usia Dini.* Jakarta : Dirjen PAUDNI.

Kuntjojo. 2013. *Konsep-konsep Dasar Pendidika anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Lalompoh, Cyrus, dkk. 2017. *Metode Pengembangan Moral Dan Nilai-Nilai Keagamaan Bagi Anak Usia Dini.* Jakarta: PT Grasindo.

Megawangi, Ratna. 2015. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Indonesia Heritage Foundation

Muiz, Azizah, dkk. 2014. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini.* Tangerang Selatan: Universitas Terbuka .

Nainggolan, Rusmawati. 2008. *Pentingnya Pendidikan Karakter Sejak anak Usia Dini.* Jakarta: PT Raja Grafindo

Najib, Muhammad, dkk. 2016. *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.

Rohman, Syaiful. 2007. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Menurut Pandangan Islam.* Jakarta: Kinimedia

Rosyadi, Rahmad. 2014. *Pendidikan Islam dalam Pembentuka Karakter Anaj Usia Dini.* Bogor: Rajawali Pers

Sajirun, Muhammad. 2012. *Membentuk Karakter Islami Anak Usia Dini.* Surakarta: Era adicitra Intermedia.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* Bandung: Alfabeta.

Suranto, Ahmad. 2012. *Perkembangan Moral anak.* Jakarta: PT Raja Grafindo

Upton, Penney. 2012. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga

Wiyani, Ardi. 2013. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabeta.

Wuryandani, Wuri. 2007. *Peranan Keluarga Dalam Menanamkan Nilai Moral Pada Anak Usia Dini.* Jakarta Timur: Pustaka Al Kautsar

Yaumi, Muhammad. 2014. *Pengembangan Karakteristik Peserta Didik*. Bogor: Penerbit Kencana

Zubaedi. 2017. *Strategi Taktis Pendidikan Karakter Untuk PAUD dan Sekolah*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Zuriah, Nurul. 2015. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.